



Analisis Leverage Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Nuriati

Program Studi Manajemen, STIE Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email : nuryati16.stiebima@gmail.com¹, nurulhuda@gmail.com²

Email Penulis Korespondensi: nurhayati.stiebima@gmail.com

Submitted: 11 Juni 2020; Accepted: 14 Juli 2020; Published: 15 Agustus 2020

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar leverage maka penelitian menggunakan rasio Rasio hutang (Debt Ratio) atau Debt to Total asset dengan membandingkan total hutang dibagi dengan total asset, pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam bentuk Neraca (posisi keuangan) yang terdiri atas total liabilities dan total asset selama 24 tahun yaitu dimulai dari tahun 1992-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 (lima) tahun yaitu dimulai dari tahun 2014–2015. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling purposive sampling menurut sugiyono (2012:85). Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dilakukan penulis adalah terletak pada kesediaan data dan penggunaan data yang masih baru(update). Teknik analisis data adalah t-test one sampel. Berdasarkan perhitungan statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai $T_{hitung} = -2.412,948$ Selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 5-1 = 4$, maka diperoleh $T_{tabel} = 2,132$ kemudian dibandingkan, maka $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($-2.412,948 \geq 2,132$) sehingga angka tersebut menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya “ analisis leverage pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk diartikan bahwa nilai rata-rata Debt ratio tidak sama dengan nilai 35 %. yang diharapkan sudah baik.

Kata Kunci: Leverage

Abstract—This study aims to determine how much leverage the research uses the ratio of debt (Debt Ratio) or Debt to Total assets by comparing total debt divided by total assets, at Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk .. The population used in this study is the financial statements of Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk in the form of a balance sheet (financial position) which consists of total liabilities and total assets for 24 years, starting from 1992-2018. The sample used in this study for 5 (five) years, starting from 2014–2015. The sampling technique used is purposive sampling according to Sugiyono (2012: 85). Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations. The writer's consideration lies in the readiness of data and the use of new data (update). The data analysis technique was the one sample t-test. Based on statistical calculations, the results of the study show that the value of $T = -2.412.948$ is obtained. Furthermore, this figure is compared with T table for an error level of 5% (0.05) and degrees of freedom (dk) = $n-k = 5-1 = 4$, then obtained T table = 2.132 then compared, then $T_{count} \geq T_{table}$ ($-2.412,948 \geq 2,132$) so that the number shows H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that "leverage analysis on Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk means that the average value of Debt ratio is not the same as value 35%. which is expected is good.

Keywords: Leverage

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia, membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Apalagi di Indonesia memiliki berbagai sector industry potensial untuk dikembangkan seperti food and beverage namun ketidakpastian yang terjadi di masa mendatang menyebabkan munculnya resiko saham maka dari itu resiko tidak dapat dihindari tapi dapat diminimalisir. Manajemen biasanya menggunakan leverage sebagai alat untuk menaikkan laba dan di harapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Leverage merupakan modal yang diperoleh dari hutang. Leverage menimbulkan beban tetap yang disebut bunga, leverage ini bias menguntungkan jika diimbangi dengan kenaikan laba yang bias diperoleh dari penjualan, tetapi leverage juga dapat menimbulkan kerugian, jika hutang ini tidak diimbangi dengan penjualan yang bagus. Leverage mengakibatkan timbulnya resiko bisnis dan resiko keuangan. Leverage terbagi kedalam leverage operasi(operating leverage).

Tabel 1. Perkembangan Total Hutang dan Total Asset

Tahun	Total hutang (jutaan rupiah)	Total asset (jutaan rupiah)
2014	45,803,053	86,077,251
2015	48,079,933	91,831,526
2016	38,233,092	82,174,515
2017	41,182,764	88,400,877
2018	46,620,996	96,537,796

PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk. Didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dalam 5 tahun terakhir total hutang mengalami fluktuatif bahkan total hutang meningkat pada tahun 2015 disebabkan oleh tidak adanya efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Begitu juga dengan total asset mengalami fluktuatif bahkan tahun 2016 total asset mengalami penurunan disebabkan oleh laba bersih Pt.Indofood turun 45,2% akibat melonjotnya beban penjualan dan beban keuangan perusahaan.



2. KERANGKA TEORI

2.1 Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sumber dana) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (fixed cost) dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Sartono,2008:257). Leverage adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana disertai dengan beban / biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan(Irawati,2006). Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan dharapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan yang tersedia bagi pemegang saham(Agus R. Sartono,2001,263).

2.2 Rasio hutang (*Debt Ratio*) atau Debt to Total asset

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan totang utang dibagi dengan total asset, (Fahmi, 2015:72).

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{total asset}} \quad (1)$$

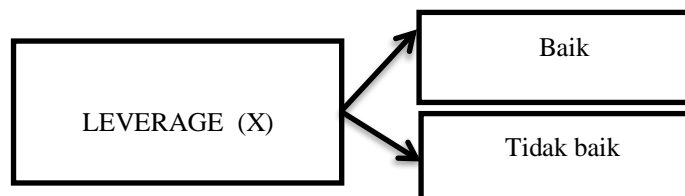
Tabel 2. Rasio Standar Industri

Rasio Laporan Keuangan	Standar Industri
Current Ratio	2 kali
Quick Ratio	1,5%
Debt to Asset Ratio	35%
Debt to Equity Ratio	90%
Fixed Asset Turn Over	5 kali
Total Asset Turn Over	2 kali

Sumber: Kasmir (2015)

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka pikir dalam melakukan penelitian



Gambar 1. Kerangka berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2010 : 84). Untuk mengarahkan jalannya penelitian.

Hipotesis Statistik

Ho : $\mu < 35\%$ leverage pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk kurang dari 35 % dari yang diharapkan tidak baik.

Ha : $\mu \geq 35\%$ leverage pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk lebih dari sama dengan 35 % dari yang diharapkan sudah baik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif (Sugiyono,2008:11) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010:265) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar table berupa data laporan keuangan (Annual Report) perusahaan selama 5 tahun. Laporan keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur TBK dalam bentuk Neraca (posisi keuangan) yang terdiri atas total liabilities dan total asset sebanyak 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dalam bentuk neraca (posisi keuangan) yang terdiri atas data total liabilities, total asset selama 26 tahun. Menurut Sugiyono (2013:115) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan Dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT.Indofood Sukses Makmur TBK dalam bentuk Neraca(posisi keuangan) yang terdiri atas total liabilities dan total asset sebanyak 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling purposive sampling menurut sugiyono (2012:85). Sampling purposive adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dilakukan penulis adalah terletak pada kesediaan data dan penggunaan data yang masih baru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka yaitu dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta pendapat para ahli yang ada relenfansinya dengan judul penelitian ini.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data kuantitatif Adalah data yang berupa angka dalam perhitungan statistik (sugiyono, 2009:15). Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. astra International Tbk berupa laporan neraca dan Laba rugi mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Menurut Sugiyono (2009:139) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua yang sebelumnya telah tersedia. (sesuai objek penelitian), seperti data Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur yang tersedia di www.idx.co.id.

3.6 Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini Perusahaan berlokasi di sudirman plaza, Indofood Tower, Lantai 27, jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia,

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio hutang (*Debt Ratio*) atau Debt to Total asset dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan totang utang dibagi dengan total asset, (Fahmi, 2015:72).

3.8 Analisis Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t-test one sampel dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 178):

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}} \quad (2)$$

Dimana:

t = Nilai t-hitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku sampel

N = Jumlah sampel

Dengan ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tariff signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_a diterima H_0 ditolak, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 One-Sample Statistics

Tabel 2. Hasil uji One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DEBT RATIO	5	,49400	,031977	,014300

Sumber : Data sekunder yang diolah 2020



Tabel one sample statistic di atas menunjukkan nilai statistic deskriptif, yaitu $N = 5$ artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 5 tahun. Mean = 0,49400 artinya nilai rata-rata hitung adalah 0,49400. Std. deviation atau simpangan baku adalah sebesar 0,031977 dan Std. Error adalah sebesar 0,014300.

4.2 One-Sample Test

Tabel 3. Hasil uji One-Sample test

T	df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 35 Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
DEBT RATIO	-2412,948	4	,000	-34,506000	-34,54570 -34,46630

Sumber : Data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel one sampel tes diatas diketahui nilai T (t hitung) adalah sebesar- 2.412,948 nilai DF atau derajat kebebasan adalah sebesar 4. Nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,000.

Diketahui nilai sig tutailel adalah sebesar $0,000 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata Debt ratio tidak sama dengan nilai 35 %.

Jika nilai t hitung $-2412,948 > 2,132$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil Debt rasio berpengaruh.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang di lakukan diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan statistik, menunjukkan bahwa “analisis leverage pada pt.indofood sukses makmur tbk lebih dari sama dengan 35 % dari yang diharapkan sudah baik.”

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Noor. 2008. Teori manajemen keuangan. Penerbit Kesatuan Press, Bogor. Achmad, Noor.2008. Struktur Modal. Bogor: STIE Kesatuan Bogor (Diktat Kuliah). Brealey, A. Richard, Steward Myers and Alan Marcus. 1999. Fundamentals of Corporate
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sartono, Agus.2001. manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE, Yogyakarta.
- Soermaso, S.R., 2005. Akuntansi Sebagai Pengantar. Jakarta. Salemba Empat.
- Sundjaja, Ridwan., Barlian, Inge. 2004. Manajemen Keuangan satu, Literata, Jakarta. Sugiyarso G. Dan F.
- Sutarti, S. And Sutisna, B.,2012. Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR,Tbk dan PT MAYORA INDAH,Tbk. Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR), 12(1), pp.28-38.
- Sutojo, Siswanto. 2000.”Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan”. PT Damar Mulia Pustaka.Jakarta.
- William, R. Jan, Mark S. Bettner, et al., 2003.” Financial Accounting”, Eleventh Edition
- Winarni.2005.”Manajemen Keuangan”: Mediapressindo,Yogyakarta. Supriadi, Y., 2010. Pengaruh Wacc Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK).